



# ANALISIS MATERI BUKU TEKS BAHASA ARAB KELAS II DI SD IT AZ – ZUHRA PEKANBARU

\*<sup>1</sup>Hadi Mar'ei Zain, <sup>2</sup>Riko Andrian

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Indonesia,

\*Corresponding email: [hadizain9285@gmail.com](mailto:hadizain9285@gmail.com) | [riko.andrian@uin-suska.ac.id](mailto:riko.andrian@uin-suska.ac.id)

## ARTICLE INFORMATION

Received: 02 June 2026

Revised: 05 June 2026

Accepted: 09 June 2026

## DOI:

<https://doi.org/10.24256/jale.v9i1.10972>

## LICENSE

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).

© 2026 The Authors. Published by Prodi Pendidikan Bahasa Arab, FTIK, UIN Palopo.

## Abstrak

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting dikuasai, selain ia merupakan bahasa ritual keagamaan seperti salat, khotbah Jumat, berdoa, dan lain-lain, tetapi ia juga merupakan bahasa pergaulan internasional, Buku teks Bahasa Arab untuk SD/MI merupakan salah satu instrumen pembelajaran sistematis yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pemerolehan bahasa dasar bagi anak usia dini melalui pendekatan tematis, visual, dan kontekstual. Sebagai panduan utama di kelas, buku ini mengintegrasikan materi kebahasaan seperti kosakata dan pola kalimat sederhana dengan aktivitas interaktif yang menyesuaikan tahapan perkembangan kognitif siswa, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana stimulasi yang menyenangkan untuk membangun kepercayaan diri serta keterampilan menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*) siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD IT AZ - Zuhra Pekanbaru, bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru yang mengajar masih menemukan materi pembelajaran yang kiranya tidak sesuai untuk diajarkan kepada kelas II di SD IT Az – zuhra pekanbaru dikarenakan membahas tentang susunan kata (*nahwu & shorof*) yang seharusnya diajarkan di kelas tinggi, sehingga membuat siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Buku teks ini sebagian besar memenuhi standar kualitas isi/materi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (Puslitbang LKKMO) Memiliki kualitas yang sangat baik dalam hal materi/ isi buku teks dengan nilai sebesar 2.90 dengan kategori (CUKUP).

**Kata Kunci:** Analisis Materi; Buku Ajar; Bahasa Arab.

## Abstract

Arabic is a very important language to master, besides being a language of religious rituals such as prayer, Friday sermons, praying, etc., but it is also an international language of communication, Arabic Textbook for Elementary School / MI Is one of the systematic learning instruments specifically designed to facilitate basic language acquisition for early childhood through thematic, visual, and contextual approaches. As the main guide in class, this book integrates linguistic materials such as vocabulary and simple sentence patterns with interactive activities that adapt to the stages of students' cognitive development, so that it not only functions as a conveyor of information, but also as a means of fun stimulation to build students' self-confidence and listening (*istima'*) and speaking (*kalam*) skills. Based on observations and interviews conducted by researchers at SD IT AZ - Zuhra Pekanbaru, that in the process of learning Arabic, teachers who teach still find learning materials that are not appropriate to be taught to class II at SD IT Az - Zuhra Pekanbaru because they discuss word order (*nahwu & shorof*) which should be taught in higher classes, thus making students do not understand the material presented. This textbook largely meets the content/material quality standards set by the Center for Research and Development of Lectures, Religious Treasures and Organizational Management (Puslitbang LKKMO). It has excellent quality in terms of material/textbook content with a score of 2.90 in the (ENOUGH) category.

**Keywords:** Material Analysis; Textbook; Arabic.

## PENDAHULUAN

Buku teks Bahasa Arab untuk SD/MI merupakan salah satu instrumen pembelajaran sistematis yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pemerolehan bahasa dasar bagi anak usia dini melalui pendekatan tematis, visual, dan kontekstual. Sebagai panduan utama di kelas, buku ini mengintegrasikan materi kebahasaan seperti kosakata dan pola kalimat sederhana dengan aktivitas interaktif yang menyesuaikan tahapan perkembangan kognitif siswa, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana stimulasi yang menyenangkan untuk membangun kepercayaan diri serta keterampilan menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*) siswa (Machmudah et al., 2019). Buku merupakan sumber dari ilmu pengetahuan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam lingkup dunia pendidikan. Selain itu, buku juga merupakan salah satu bahan rujukan keilmuan yang sumbernya dapat dipertanggungjawabkan secara kredibel. Sehingga setiap lembaga pendidikan baik normal maupun informal wajib untuk menyediakan buku ajar mengingat salah satu komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah keberadaan dari buku ajar (Tharaba & Mukhibat, 2020). Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting dikuasai, selain ia merupakan bahasa ritual keagamaan seperti salat, khotbah Jumat, berdoa, dan lain-lain, tetapi ia juga merupakan bahasa pergaulan internasional. Saat ini bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di PBB (Pebrian et al., 2020). Eksistensi dari kesediaan buku di dalam dunia pendidikan memiliki andil yang sangat besar bagi tercapainya proses belajar mengajar yang diharapkan (Azroi et al., 2023). Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terutama di lembaga pendidikan seperti universitas dan pesantren, buku ajar menjadi elemen krusial (Umam et al. 2022). Buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga sebagai alat bantu yang memudahkan pengembangan keterampilan bahasa siswa (Husaini et al., 2024).

Buku teks yang berkualitas dipandang sebagai media yang mendidik siswa dan membantu mereka memperoleh konsep, pengetahuan, dan informasi. Agar peserta didik dapat menguasai seluruh kompetensi secara komprehensif dan terpadu, maka isi buku ajar disusun secara sistematis menjadi pembelajaran yang menyajikan gambaran utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik melalui kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Salah satu cara mengukur kualitas buku teks menurut W.F. Mackey adalah melalui tahapan seleksi materi, gradasi materi, penyajian materi, dan repetisi materi (Sunarko & Alawiyah, 2024). Tarigan (1986:22) menyebutkan ada sebelas aspek untuk menentukan kualitas buku teks, yaitu (1) memiliki landasan prinsip dan sudut pandang yang berdasarkan teori linguistik, ilmu jiwa perkembangan, dan teori bahan pembelajaran, (2) kejelasan konsep, (3) relevan dengan kurikulum yang berlaku, (4) sesuai dengan minat siswa, (5) menumbuhkan motivasi belajar, (6) merangsang, menantang, dan menggairahkan aktivitas siswa, (7) ilustrasi tepat dan menarik, (8) mudah dipahami siswa, yaitu bahasa yang digunakan memiliki karakter yang sesuai enan tingkat perkembangan bahasa siswa, kalimat-kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan dan menarik, (9) dapat menunjang mata pelajaran lain, (10) menghargai perbedaan individu, kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial dan budaya, (11) memantapkan nilai-nilai budi pekerti yang berlaku di masyarakat (M. Maburrrossi, 2020).

Proses belajar mengajar di kelas tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam buku teks. Ada kalanya materi yang diberikan di kelas justru terasa kurang pas bagi anak-anak kelas II karena tingkat kesulitannya yang terlalu tinggi, sehingga mereka kesulitan untuk menangkap poin utamanya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD IT AZ-Zuhra Pekanbaru, bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru yang mengajar masih menemukan materi pembelajaran yang kiranya tidak sesuai untuk diajarkan kepada kelas II SD IT Az-Zuhra Pekanbaru dikarenakan membahas tentang susunan kata (*nahwu* & *shorof*) yang seharusnya diajarkan di kelas tinggi, sehingga membuat siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Materi Buku Teks Bahasa Arab Kelas II di SD IT Az-Zuhra Pekanbaru terbitan Tiga Serangkai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD IT AZ - Zuhra Pekanbaru, bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru yang mengajar masih menemukan materi pembelajaran yang kiranya tidak sesuai untuk diajarkan kepada kelas II di SD IT Az - Zuhra Pekanbaru dikarenakan membahas tentang susunan kata (*nahwu* & *shorof*) yang seharusnya diajarkan di kelas tinggi, sehingga membuat siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Bagaimana kelayakan isi buku teks bahasa Arab Kelas II MI terbitan Tiga Serangkai berdasarkan instrumen Puslitbang LKKMO Kemenag RI.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library research) murni yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Susanti, 2013).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru pengajar bahasa arab di sekolah dasar islam terpadu (SD IT ) Az – Zuhra, Pekanbaru, Riau. Adapun pemerolehan data :

Data primer, adalah data penelitian yang dipilih secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian (Susanti, 2013). Data primer dalam penelitian ini adalah materi buku ajar bahasa Arab untuk kelas II Madrasah Ibtidaiyah penerbit Tiga Serangkai  
Data sekunder adalah data-data yang digunakan sebagai sumber pendukung dalam penelitian yang membahas dan mengmentari tentang tema tersebut. umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen (Susanti, 2013).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi, 2000: 234). Dokumen yang digunakan berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Susanti, 2013).

Teknik analisis yang digunakan adalah :

Analisis isi (content analysis) yakni menganalisa data menurut isinya. Content analysis merupakan telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data (Susanti, 2013).

Sertakan materi dan aspek komponen yang akan dievaluasi dari buku teks Bahasa arab kelas II madrasah ibtidaiyah

Untuk memberikan skor yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan instrumen penilaian buku teks bahasa arab menurut kementerian agama republic Indonesia (2021) adalah :

Skor 4, jika semua komponen terpenuhi

Skor 3, jika sebagian besar komponen terpenuhi

Skor 2, jika sebagian kecil komponen terpenuhi

Skor 1, jika ditemukan elemen yang melanggar norma penulisan seperti plagiasi, atau yang bertentangan dengan nilai dan norma Pancasila, mengandung unsur pornografi; unsur kekerasan, dan ujaran kebencian serta penyimpangan lainnya.

Keterangan nilai.

Nilai Absolut	Nilai Huruf	Keterangan
4.00	A	Sangat Baik/Istimewa
3.00	B	Baik
2.00	C	Cukup
1.00	D	Kurang
0.00	E	Gagal

Penjumlahan hasil per indikator adalah  $\text{Jumlah skor} \div \text{Indikator} = \text{hasil}$ . Penjumlahan keseluruhan komponen tentang aspek isi / materi yaitu  $\text{Jumlah skor} \div \text{Komponen} = \text{hasil}$

## HASIL DAN DISKUSI

### Profil Buku

**Tabel 4.1 Tentang Buku**

No	Nama	Keterangan
1	Judul	Buku Bahasa Arab Kelas 2 MADRASAH IBTIDAIYAH
2	Penulis	Sunaryo Putro
3	Editor	Agung Wibayanto
4	Penerbit	PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

5	Tahun Terbit	2024
6	Kota Terbit	Jalan Dr. Supomo 23 Solo.
7	Jumlah Halaman	154 Hal
8	No. ISBN	ISBN 978-623-378-982-4 (Jilid Lengkap), ISBN 978-623-199-524-7 (Jilid 2).
9	Ilustrator	Dwi Prabowo

Sumber : Hasil pengolahan, Buku Bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

Pemilihan buku teks Bahasa Arab kelas II MI terbitan Tiga Serangkai sebagai objek penelitian didasarkan pada relevansi kontekstualnya sebagai buku pegangan utama di SD IT Az-Zuhra, yang memungkinkan pengembangan media animasi dapat diintegrasikan secara langsung dengan alur materi yang sedang dipelajari siswa. Selain itu, buku ini dipilih karena dinilai memiliki struktur penyajian materi yang sistematis dan sangat representatif dalam mengakomodasi capaian pembelajaran *maharah kalam* dibandingkan buku teks lainnya, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk intervensi media pembelajaran yang efektif. Dengan berfokus pada buku ini, penelitian ini memberikan batasan lingkup yang jelas, di mana hasil pengembangan media animasi yang dihasilkan bersifat spesifik terhadap materi tersebut dan tidak dapat serta-merta digeneralisasi untuk buku teks dari penerbit lain yang memiliki karakteristik serta pendekatan penyajian materi yang berbeda.

Buku ajar yang digunakan siswa jenjang sekolah Madrasah Ibtidaiyah kelas 2. Dalam buku ini dipaparkan sebanyak 6 materi untuk masing masing dua semester sesuai dengan KMA nomor 183 tahun 2019 dalam kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah. Buku ini memiliki cover berwarna dan bergambar dengan judul yang sederhana. Setelah cover buku, terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dalam buku bahasa Arab kelas 2 MI ini. Di buku ini tersedia materi bahasa Arab kelas 2 untuk semester 1 berisi 3 bab dan semester 2 pun berisi 3 bab. Di antara semester 1 dan semester 2 terdapat penilaian tengah semester, sedangkan di akhir semester 2 juga tercantum penilaian akhir semester. 3 Bab pertama dalam semester 1 berfokus pada pembahasan tentang dalam dunia sekolah, sedangkan untuk 3 bab terakhir dalam semester 2 berfokus pada pembahasan terkait hal-hal di luar dunia sekolah. Bab-bab yang terdapat dalam buku diantaranya adalah:

NO.	BAB	JUDUL
1	I	أفرد المدرسة
2	II	الأدوات المدرسة
3	III	الزي المدرسي
4	IV	وسائل المواصلات
5	V	المناظر الطبيعية

### Hasil Penelitian

Berkenaan dengan kelayakan isi materi buku teks mengacu berdasarkan instrument penilaian buku teks Bahasa Arab berdasarkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (Puslitbang LKKMO) yang berperan penting dalam menghasilkan karya ilmiah, mengembangkan kurikulum, dan memberikan pelatihan terkait dengan bidang keahliannya, menurut Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Terdapat 5 komponen penilaian dari aspek isi / materi yaitu :

#### Syarat Isi / Materi (Norma Dan Legalitas)

Dinilai berdasarkan nilai yang sadar akan keanekaragaman dan keaktualan, norma yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, moral yang menghormati kerukunan hidup umat/antarumat beragama dan menghormati ajaran agama, dan global yang menghormati martabat kemanusiaan dalam konteks global (Hanifah, 2014).

Tabel 4.2 Tentang Komponen Syarat Materi

NO	KOMPONEN	INDIKATOR PENILAIAN	KETERANGAN	SKOR
1	Syarat Isi/Materi (Legalitas)	Tidak bertentangan dengan nilai dan norma Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan	Buku teks ini tidak bertentangan dengan Pancasila karena pada halaman xii buku memaparkan tentang profil pelajar Pancasila	4

Tidak mengandung unsur plagiarisme.	buku ini tidak mengandung unsur plagiat karena pada halaman 150 menyertakan secara lengkap rujukan dari buku ini.	4
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>

Sumber : Hasil pengolahan, Buku Bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah

### Muatan Isi / Materi

kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada setiap fase perkembangannya. Dalam Kurikulum Bahasa Arab, capaian pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari enam dimensi: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, berakhlak mulia, dan cinta tanah air (Wulandari, 2024).

Tabel 4.3 Tentang Muatan Isi

NO	KOMPONEN	INDIKATOR PENILAIAN	KETERANGAN	SKOR
2.	Muatan Isi/Materi	Memuat Capaian Pembelajaran (untuk buku Kurikulum Merdeka).	Pada halaman xv buku ini memaparkan tentang capaian pembelajaran sesuai kurikulum merdeka	4
		Bersifat memperluas, memperdalam, dan melengkapi materi pokok dalam buku siswa	Pada setiap bab nya materi diperluas dengan merincikan dari judul bab, dan diperdalam dengan kalimat komunikatif, namun kurangnya gambar yang sesuai dengan pembelajaran	3
		Memuat materi esensial.	Pada setiap Bab nya ada materi inti, dasar, dan penting yang harus dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun kurangnya link/QR yang melatih Kemahiran istima' membuat anak-sulit menggunakan kalimat yang telah di hafal	3
		Memuat materi pokok, peta konsep, alur tujuan pembelajaran	Pada halaman xvii buku menjelaskan materi pokok dan tujuan pembelajaran pada setiap Bab nya, penyajiannya masih terkesan kaku dan kurang mempertimbangkan psikologi perkembangan anak kelas II SD	3
		Memuat dan meluaskan kecakapan abad 21.	keterampilan yang harus dimiliki peserta didik yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, mandiri dan produktif (Luluk Nurjanah, 2023). Pada setiap bab nya ada kalimat kolaboratif seperti : dengarkan, ayo mencoba, amatilah. namun Penyajian materi cenderung menempatkan siswa sebagai objek pasif yang hanya menghafal pola	2

bahasa, alih-alih memberikan tantangan yang memicu keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) atau memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi dalam pemecahan masalah kebahasaan yang kontekstual.

**JUMLAH**

3

Sumber : Hasil pengolahan, Buku Bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

### Kelayakan Isi Materi

Dinilai dalam hal pencantuman tujuan pembelajaran, pentahapan pembelajaran, kemenarikan bagi siswa, kemudahan untuk dipahami, kemampuannya membangkitkan keaktifan siswa, keterhubungan antar bahan, dan ketersediaan soal dan Latihan (Hanifah, 2014).

**Tabel 4.4 Tentang Kelayakan Isi**

NO	KOMPONEN	INDIKATOR PENILAIAN	KETERANGAN	SKOR
3.	Kelayakan Isi/Materi	Menambah keluasan, kedalaman, dan kelengkapan materi pokok dalam buku teks siswa (buku teks utama/pemerintah);	Pada setiap bab nya materi diperluas dengan merincikan dari judul bab, dan diperdalam dengan adanya 4 maharah, namun abai terhadap kedalaman aspek afektif dan keterampilan praktis yang dibutuhkan siswa	3
		Mengandung kebenaran dari segi keilmuan dan logis	Materi yang terdapat pada buku kebenaran isi karena kesesuaian dengan judul bab nya. Logis karena materi yang diajarkan sesuai tingkatan peserta didik terdapat kesenjangan yang signifikan dari segi logika penyajian untuk siswa kelas II SD. Kebenaran ilmiah yang bersifat abstrak—khususnya pada materi menghafal kosa kata	3
		Mengembangkan konsep inklusivitas.	sistem yang mensyaratkan agar semua anak baik yang berkebutuhan khusus maupun anak yang tidak berkebutuhan khusus mendapat layanan pendidikan di sekolah pada buku ajar ini tidak inklusif karena ada materi (Salva Aruna Irani, 2024). Pada buku ini isalnya, materi pembelajaran maharah al-istima' (mendengar) disajikan dalam bentuk audio atau suara guru.	1
		Kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku,	Buku ini sesuai dengan kurikulum terdapat pada capaian pembelajaran di halaman xv	4

<b>namun tidak</b> harus mencakup seluruh kompetensi dasar yang ada.	dengan keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 3302 tahun 2024 tentang capaian pembelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab kurikulum merdeka pada madrasah halaman 70 -71.	
Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Buku sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan missal pada halaman 36 menghafal dengan metode bernyayi, tetapi belum menggunakan teknologi dan tidak ada nya link untuk mengakses audio sehingga menyulitkan guru dalam mencari lirik lagu tersebut	2
Kesesuaian dengan konteks dan lingkungan pesertadidik dan komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasaan, dan kearifan budaya lokal.	Buku ini sesuai dengan konteks kabangsaan dan lain2 dapat dilihat pada 37-38 yang menjelaskan sesuai dengan profil pelajar Pancasila namun kurangnya gambar – gambar yang bisa disesuaikan dengan budaya lokal	3
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik.	Buku sesuai dengan psikologi anak karna disetiap babnya ada gambar yang ditampilkan menarik dan pembelajaran yang menyenangkan dengan bernyanyi seperti di halaman 36, namun kurangnya link video animasi dari percakapan2 yang ada	3
Kesatupaduan antarbagian isi buku.	Materi yang di sediakan sesuai dengan tempa bab yang ditampilkan contoh di bab 1 tentang أفراد المدرسة Buku menjelaskan Tentang murid, guru dan lain - lain	4
<b>JUMLAH</b>		<b>2,8</b>

Sumber : Hasil pengolahan, Buku Bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah

### Kegiatan Pembelajaran

Kurikulum Merdeka terdiri dari beberapa prinsip, seperti berpihak pada murid, mengembangkan kemandirian belajar, berbasis kompetensi, relevan dan kontekstual, multidisipliner, kolaboratif dan partisipatif, dan berorientasi pada masa depan (Wulandari, 2024).

**Tabel 4.5 Tentang Kegiatan Pembelajaran**

NO	KOMPONEN	INDIKATOR PENILAIAN	KETERANGAN	SKOR
4.	Kegiatan Pembelajaran	Pendekatan, model, strategi, dan metode yang berpusat pada peserta didik.	Buku ini memiliki model dengan peserta didik dibuktikan pada halaman 26 dan 28 dengan tugas yang diberikan..	2

	“dengarkan ucapan teman mu” dan “ayo berlatih berbicara” namun dan pendekatan, metode yang dilakukan masih berpusat kepada guru	
Menyajikan pembelajaran yang berdiferensiasi (pembeda)	Buku ini menyajikan pembelajaran berdiferensiasi karena pada bab nya memiliki materi – materi yang berbedan dengan cara yang berbeda sesuai dengan salah satu maharah yang di ingakan. Walaupun begitu terdapat gambar yang serupa dengan materi yang lain	3
Memuat kegiatan pembelajaran yang berbasis pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan/atau Profil Pelajar <i>Rahmatan lil-‘Alamin</i> (P2RA) untuk buku Kurikulum Merdeka.	Pada setiap bab nya buku mencantumkan elemen profil pelajar Pancasila dan pada materi nya di halaman 98 namun buku ini cenderung bersifat administratif-tekstual	2
Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi(HOTS).	Buku ini memiliki keterampilan HOTS karena pada setiap Bab yang ada di sajikan soal Latihan degan soal HOTS seperti halaman 16, 38 dan ini tampak sebagai upaya yang ambisius namun kurang memperhatikan kesiapan kognitif siswa. Materi yang disajikan cenderung mengedepankan pola-pola hafalan dan pengulangan mekanis, sehingga instrumen penilaian atau aktivitas yang diklaim sebagai 'HOTS' sering kali terasa dipaksakan dan tidak relevan dengan tahapan berpikir anak usia 7-8 tahun	2
Tindak lanjut (pengayaan).	Pada buku ini memiliki soal- soal pengayaan pada setiap bab nya yang di sebut tamrinat seperti pada halaman 17 – 18 dan halaman 39 dan seterusnya. rasanya masih sangat kurang. Pengayaan bertujuan untuk menambah wawasan atau membantu siswa yang butuh tantangan lebih, tapi di buku ini, isinya cuma 'tambah-tambahan' soal latihan saja. Bentuknya masih berupa deretan soal yang mirip dengan latihan di bab sebelumnya.	2
Interaksi guru dan orang tua.	Buku teks nya cenderung menutup diri—tidak ada instruksi atau tips sederhana yang bisa dikerjakan orang tua bersama anak di rumah	1
Kegiatan refleksi.	Buku ini memiliki kegiatan refleksi pada setiap akhir dari bab nya seperti pada halaman 20, 42, 63 dan seterusnya	3
<b>JUMLAH</b>		<b>2.1</b>

Sumber : Hasil pengolahan, Buku Bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

## Evaluasi Pembelajaran

Asesmen Kurikulum Merdeka terdiri dari dua jenis, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik, sedangkan asesmen sumatif dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada akhir suatu periode pembelajaran. Dalam Kurikulum Bahasa Arab, asesmen harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan peserta didik dalam berbahasa Arab (Wulandari, 2024).

**Tabel 4.6 Tentang Evaluasi Pembelajaran**

NO	KOMPONEN	INDIKATOR PENILAIAN	KETERANGAN	SKOR
5.	Evaluasi Pembelajaran	Adanya format evaluasi/latihan/asesmen berupa lembarkerja, lembar aktivitas, dan soal latihan (dalam hal menguji dan memperkuat <i>mahārah al-istimā'</i> , <i>mahārah al-kalām</i> , <i>mahārah al-qirā'ah</i> , <i>mahārah al-kitābah</i> ).	Buku ini setiap bab nya memiliki format Latihan yang menguatkan masing – masing dari maharah setelah materinya. Misal materi qira'ahsetelahnya diberikan soal tentang materi tersebut begitu pun dengan Kemahiran yang lain, seperti pada halaman 10. Evaluasinya terlalu terpaku pada tes tulis yang sifatnya menghafal— seperti mengisi titik-titik, menjodohkan kata, atau menjawab soal teori. Bagi anak usia 7-8 tahun, cara evaluasi seperti ini sering kali hanya menguji ingatan jangka pendek mereka saja, bukan menguji seberapa paham mereka menggunakan bahasa Arab dalam keseharian. Seharusnya, evaluasi untuk kelas rendah seperti ini lebih banyak melibatkan penilaian yang sifatnya praktik langsung, seperti bercerita lewat gambar, respons terhadap video, atau permainan peran.	2
		Memuat asesmen awal, asesmen proses, dan asesmen akhir serta asesmen formatif dan sumatif (untuk buku Kurikulum Merdeka).	Buku ini memiliki asesmen awal karena setelah materi yang diberikan ada Latihan yang ujikan untuk peserta didik, salah satunya mencocokkan. Asesmen formatif, dengan soal menguji pemahaman “ bagaimana cara menulis huruf mim” pada halaman 13 Asismen akhir / sumatif seperti Pembuatan Kalimat pada setiap akhir bab seperti “tuliskan 5 peralatan sekolah dengan Bahasa arab “ seperti pada halaman 42. Seharusnya, di kelas 2 SD, asesmen itu menjadi bagian dari kegiatan belajar yang tidak terasa seperti tes. Sayangnya, buku ini belum memberikan panduan bagaimana melakukan asesmen yang 'tak terlihat'—misalnya melalui pengamatan guru saat siswa bermain, atau penilaian lewat keaktifan mereka saat bercerita.	2

Kesesuaian butir/item evaluasi/asesmen dengan materi buku.	Buku memiliki kesesuaian dengan item evaluasi misal pada bab 1 tentang أفراد المدرسة Maka item asesmennya adalah seputar warga di lingkungan sekolah.	4
<b>JUMLAH</b>		2.6

Sumber : Hasil pengolahan, Buku Bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dijelaskan mengenai isi/ materi buku teks bahasa arab yaitu tentang komponen dan indikator penelitian yang telah ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (Puslitbang LKKMO), terdapat terdapat 5 komponen utama beserta skor indikatornya yang didapatkan oleh buku Bahasa arab untuk kelas 2 madrasah ibtidaiyah yang ditulis oleh Sunaryo Putro adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Rangkuman Komponen dan Indikator Penilaian.**

NO	KOMPONEN	SKOR INDIKATOR PENILAIAN
1	Syarat Isi/Materi (Legalitas)	4
2	Muatan Isi/Materi	3
3	Kelayakan Isi/Materi	2,8
4	Kegiatan Pembelajaran	2.1
5	Evaluasi Pembelajaran	2.6
	<b>JUMLAH</b>	2,9

Sumber : Hasil pengolahan, Buku Bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan Tabel 4.7 tentang rangkuman dan indikator penilaian isi/ materi buku teks maka dari 5 komponen dan total skor indikator penilaian yang telah diperoleh maka, buku teks bahasa arab kelas II Madrasah Ibtidaiyah yang ditulis oleh Sunaryo Putro memperoleh Skor 2,9 dengan kategori (**CUKUP**).

Hal tersebut dapat dilihat dari kelengkapan diantaranya yang telah disajikan baik dari segi syarat, muatan isi, kelayakan isi, kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran juga gambar-gambar yang dapat menambah motivasi peserta didik untuk belajar. Namun, disamping itu ada juga kekurangan seperti kurangnya dalam menggunakan teknologi seperti rekaman audio atau link video namun, kekurangan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan buku ajar yang harus dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut oleh guru pengajar atau penulis buku.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan isi buku teks Bahasa Arab Kelas II Madrasah Ibtidaiyah terbitan Tiga Serangkai karya Sunaryo Putro menggunakan instrumen penilaian Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (Puslitbang LKKMO) Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan analisis terhadap lima komponen isi/materi, diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,90 yang masuk dalam kategori Cukup (nilai C: 2,00 berarti Cukup). Dengan demikian, buku teks ini dinyatakan cukup layak secara isi/materi namun belum mencapai kategori Baik berdasarkan skala penilaian Puslitbang LKKMO, sehingga memerlukan penyempurnaan sebelum dapat dinyatakan layak sepenuhnya.

Secara rinci, hasil penilaian per komponen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Rangkuman Skor Per Komponen Kelayakan Isi Buku Teks**

No.	Komponen Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1	Syarat Isi/Materi (Legalitas)	4,00	Sangat Baik
2	Muatan Isi/Materi	3,00	Baik
3	Kelayakan Isi/Materi	2,80	Cukup
4	Kegiatan Pembelajaran	2,10	Cukup
5	Evaluasi Pembelajaran	2,60	Cukup

<b>Skor Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>2,90</b>	<b>Cukup</b>
-----------------------------------	-------------	--------------

Berdasarkan tabel di atas, komponen terkuat adalah Syarat Isi/Materi (Legalitas) dengan skor 4,00 (Sangat Baik), yang menunjukkan bahwa buku teks ini sepenuhnya memenuhi persyaratan normatif, tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, bebas dari plagiasi, dan sesuai dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku. Komponen terlemah adalah Kegiatan Pembelajaran dengan skor 2,10 (Cukup), yang mengindikasikan bahwa pendekatan, model, dan strategi pembelajaran dalam buku masih berpusat pada guru, belum optimal dalam memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, pengembangan HOTS untuk anak usia 7–8 tahun masih kurang kontekstual, serta tidak tersedia mekanisme interaksi antara guru dan orang tua.

Secara substantif, temuan penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diajukan: kelayakan isi buku teks Bahasa Arab Kelas II MI terbitan Tiga Serangkai berdasarkan instrumen Puslitbang LKKMO Kemenag RI berada pada kategori Cukup (skor 2,90), dengan keunggulan pada aspek legalitas dan kesesuaian kurikulum, namun memiliki kelemahan signifikan pada aspek kegiatan pembelajaran dan integrasi teknologi pembelajaran.

## SARAN

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, diajukan beberapa saran yang organis dan relevan sebagai berikut:

### 1. Saran Praktis bagi Pemangku Kepentingan

Bagi Penulis dan Penerbit, Memperbaiki komponen Kegiatan Pembelajaran (skor terendah 2,10) dengan menggeser pendekatan pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered, mengintegrasikan aktivitas kolaboratif dan pemecahan masalah yang kontekstual. Menambahkan QR code atau tautan audio-visual pada setiap bab untuk mendukung kemahiran al-istima' dan al-kalam, mengingat ketiadaan media audio menjadi kendala utama guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Merancang ulang format evaluasi agar tidak hanya bersifat tes tulis hafalan, melainkan juga mencakup penilaian berbasis kinerja (performance assessment) yang sesuai dengan tahap perkembangan anak kelas II SD/MI.

Bagi Kepala Sekolah, Mendorong guru untuk melengkapi buku teks ini dengan media pembelajaran digital dan sumber belajar alternatif guna menutup kesenjangan pada komponen teknologi dan kegiatan pembelajaran.

Bagi Guru, Melakukan adaptasi dan modifikasi kreatif terhadap buku teks, khususnya pada bagian kegiatan pembelajaran, dengan menambahkan aktivitas bermain peran, lagu, dan permainan bahasa yang sesuai psikologi anak usia 7–8 tahun.

### 2. Saran Untuk Penelitian Lanjutan

Replikasi dengan melibatkan dua penilai independen (inter-rater reliability). Penelitian ini dilakukan oleh satu penilai sehingga rentan terhadap subjektivitas. Penelitian lanjutan sebaiknya melibatkan minimal dua penilai independen yang terlatih untuk menghitung koefisien kesepakatan (Cohen's Kappa), sehingga validitas dan reliabilitas penilaian dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Perbandingan dengan buku teks MI dari penerbit lain. Penelitian ini hanya mengkaji satu buku dari satu penerbit (Tiga Serangkai). Studi komparatif yang melibatkan buku teks Bahasa Arab Kelas II MI dari penerbit lain — seperti Erlangga, Kemenag RI, atau Aqila — akan memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai standar kualitas buku teks Bahasa Arab yang beredar di Indonesia.

Penelitian tentang persepsi guru dan siswa terhadap buku yang sama. Analisis dokumen dalam penelitian ini tidak menangkap dimensi pengalaman pengguna. Penelitian lanjutan menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed-methods yang melibatkan guru dan siswa kelas II sebagai responden akan memberikan validasi empiris terhadap temuan analitik yang diperoleh, sekaligus mengungkap faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi efektivitas penggunaan buku teks di lapangan.

## A. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana berkat dukungan serta bantuan substansial dari SD IT Az-Zuhra Pekanbaru yang telah memfasilitasi proses pengumpulan data secara mendalam. Penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, dan akses dalam penyelesaian

analisis materi buku teks Bahasa Arab kelas II ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kurikulum serta peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di institusi terkait.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azroi, Habib, Lubis, M., & Zulfahmi. (2023). *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Mas Ppm Al-Yusriyah*. 4, 1705–1710.
- Hanifah, U. (2014). At-Tajdid. *Jurnal At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 1–44.
- Husaini, F., Rahman, A., & Ratnawati, E. (2024). *Pengaruh Penggunaan Buku Durūs Al -Lughah Al- ' Arabiyah terhadap Hasil Belajar Mahārah Al - Qira ' ah Mahasiswa PBA IAIN Parepare*. 1(2), 89–98.
- Luluk Nurjanah. (2023). Penerapan Kecakapan Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sd Aisiyah Surya Ceria Karanganyar Tahun 2022/2023. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950.
- M. Maburrossi. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(2), 237–257.
- Machmudah, U., Khuzaimah, K., & Sholihah, M. (2019). The Characteristics Of Arabic Language Textbooks Of Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 179–193.
- Pebrian, R., Yunita, Y., Akzam, I., & Nasir, G. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Direct Method dalam Pengajaran Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 196. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.5551>
- Reflektika, J. (2020). *ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB SEMESTER GANJIL KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA* Yakin 2 Azizur Rohman 1 Ainul Keywords : *Textbook Analysis , Arabic Abstrak*. 15(2), 355–393.
- Salva Aruna Irani. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSI ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALANGAN 1 KLEGO BOYOLALI. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Sunarko, A., & Alawiyah, L. (2024). *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag dan Erlangga*. 02(01).
- Susanti, R. D. (2013). Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah. *Arabia*, 5(2), 199–223.
- Wulandari, D. A. (2024). *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Kurikulum Merdeka*. 66–73.